

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Strategi Pencitraan Publik Relations di SDIT Muhammadiyah Truko kangkung- Kendal

1. Data tentang pelaksanaan strategi pencitraan public relations

Dalam mengembangkan strategi pencitraan public relations di SDIT Muhammadiyah Truko Kepala Sekolah, bapak Rifa'i, mengakui perlunya sinergisasi yang intensif antar berbagai komponen lembaga. Komponen itu antara lain pihak Yayasan Muhammadiyah, Kepala Sekolah, Waka Humas, Komite dan Wali murid. Untuk mengoptimalkan kinerja dari masing-masing pihak di atas kepala sekolah memiliki strategi-strategi yang handal untuk mengantisipasi dan mencairkan setiap permasalahan yang terjadi (*problem solving*) dalam kegiatan pencitraan public relations. Menurut penuturan beliau, "Kunci keberhasilan suatu pencitraan public relations terletak pada komunikasi yang harmonis antar berbagai elemen yang bekerja di organisasi tersebut. Dan yang tidak kalah penting lagi selain komunikasi yaitu adanya gambaran visi ke depan yang jelas, apa yang harus dilakukan, tujuan apa yang hendak dicapai, indikator target kerja, apa yang harus dihindari, dan fungsi pemberdayaan dari setiap lini baik yang berada di bawah maupun yang di atas."

Setiap menjelang tahun pelajaran baru SDIT Muhammadiyah Truko mengadakan rapat kerja awal tahun yang biasanya diadakan pada bulan Juli. Rapat ini membahas hal-hal apa saja yang akan dijalankan terkait dengan program kerja pencitraan *public relations* di SDIT Muhammadiyah Truko untuk satu tahun ke depan. Untuk itu pencitraan humas di SDIT Muhammadiyah Truko dalam merencanakan sebuah kegiatan memperhatikan pertumbuhan masyarakat yang

berlangsung begitu pesat dengan memperhatikan kerja jangka panjang yang sudah ada.¹

Perencanaan strategis di SDIT Muhammadiyah Truko tidak terjadi dengan begitu mudah. Perencanaan strategi di SDIT Muhammadiyah Truko melalui beberapa tahap, dimulai dari pengembangan visi dan misi yang sudah ditetapkan di SDIT Muhammadiyah Truko, dalam pengembangan visi dan misi tidaklah pekerjaan yang mudah dengan menganalisa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di SDIT Muhammadiyah Truko.

Dalam pelaksanaan strategi pencitraan *public relations* kepala sekolah berkoordinasi dengan kehumasan dan komite bekerja sama untuk mengatasi pengertian dan dukungan bagi tercapainya tujuan pencapaian citra positif di lapangan.

Menurut waka humas, pada saat pelaksanaan pencitraan *public relations* melibatkan pihak luar sekolah untuk ikut andil dalam meningkatkan citra positif yang ada di SDIT Muhammadiyah Truko. Bagian waka humas akan menampung semua komplain permasalahan yang berasal dari orang tua siswa misalnya. Sekolah membebaskan stakeholder untuk memberikan kritik dan saran yang konstruktif. Dalam menindaklanjuti kritik dan saran ini bagian waka humas akan berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk memecahkan permasalahan yang terjadi. Tidak ada kritik dan saran yang tidak ditindaklanjuti. Semua akan dibahas secara tuntas. Pelaksanaan pencitraan publik relations merupakan langkah merealisasikan kepada masyarakat. Dalam bentuk perbuatan Seorang Humas (*public relations*) di SDIT Muhammadiyah Truko adalah :

a. *Ability to Communicate* (Kemampuan berkomunikasi)

Salah satunya adalah mengkomunikasikan informasi kepada *public* internal dan eksternal secara profesional sehingga dapat meningkatkan citra

¹ Wawancara dengan Bapak Rifa'i, selaku kepala sekolah , tanggal 27 Februari 2011 jam 08: 15 wib.

SDIT Muhammadiyah Truko tersebut. Hal ini dilakukan oleh seorang humas dalam bergaul dan berbicara dengan masyarakat.

Bentuk komunikasi yang dilakukan mensosialisasikan berbagai kegiatan sebagai upaya penjangkaran respon masyarakat dengan berbagai cara antara lain:

a) Pengajian

Pengadaan pengajian yang dilakukan di SDIT Muhammadiyah Truko Kendal dimaksud agar terjalin komunikasi antara Guru, karyawan atau staff dan para pedagang di sekeliling SDIT Muhammadiyah Truko. Untuk waktunya sendiri terencana dengan baik yaitu tiap 3 bulan sekali.

b) Brosur

Brosur mempunyai kelebihan sebagai bentuk media Humas. Karena didalamnya terdapat informasi yang cukup lengkap dengan aksesoris misalnya foto yang menarik. Untuk menarik minat serta simpati masyarakat.

c) Halal Bihalal

Acara ini adalah sebagai wujud silaturahmi antara guru, karyawan, komite, dan peserta didik SDIT Muhammadiyah Truko. Acara ini diadakan pada hari pertama efektif masuk setelah libur hari raya Idul fitri, diawali dengan upacara bendera kemudian dilanjutkan dengan do'a bersama dan salam- salaman antara guru, karyawan, komite dan peserta didik SDIT Muhammadiyah.

d) Publisitas Sekolah

Dengan teknik ini SDIT Muhammadiyah Truko bekerjasama dengan wartawan suara merdeka untuk mempublikasikan kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh SDIT Muhammadiyah Truko, seperti : Pesantren ramadhan, pengajian umum, atau lomba cerdas cermat. Sebagaimana hasil wawancara

dengan bapak Canda Purnama bahwa tujuan publisitas ini adalah untuk memperkenalkan SDIT Muhammadiyah Truko terhadap masyarakat.²

b. *Ability to Organize* (kemampuan mengorganisasikan)

Seorang Publik Relations di SDIT Muhammadiyah Truko harus dapat dipercaya untuk menyampaikan seluruh pesan yang diperintahkan. Tanpa adanya sistem dan organisasi yang baik, seorang humas akan terpengaruh dalam kekacauan.

Adapun secara garis besar, perencanaan program humas yang ada di SDIT Muhammadiyah Truko tercantum dalam tabel program kerja humas. Berikut adalah tabel program kerja humas tahun 2002-2011.

Tabel. 01
Program Kerja Jangka Menengah Humas
Tahun pertama 2002- 2004

NO	Program kerja	Tujuan	Strategi	Target	Keterangan
1.	Sosialisasi perubahan konsep di sekolah	- Menginformasikan konsep baru yang ada di sekolah terhadap masyarakat luas	- Memperkenalkan konsep baru terhadap warga sekolah	Guru maupun masyarakat memahami apa yang menjadi tujuan pembelajaran dengan konsep yang baru	Dengan pembentukan panitia pengurus sekolah yang melibatkan pemuda, guru dan masyarakat
2.	Sosialisasi perubahan konsep di masyarakat luas	- Memperoleh dukungan dari masyarakat yang merasakan bagian dari pendidikan itu sendiri	- Mengadakan silaturahmi di mushola-mushola yang ada		
3.	Menggalang kerjasama dengan instansi terkait		- Mengadakan pertemuan rutin antara pemuda, guru, dan masyarakat - Mengadakan pengajian		

² Hasil wawancara dengan Bapak Condro Purnoma (Waka Humaas) pada hari rabu tanggal 23 Februari 2011

			akbar		
--	--	--	-------	--	--

TAHUN KEDUA 2005-2007

NO	Program kerja	Tujuan	Strategi	Target	Keterangan
1.	Sosialisasi pendidikan dengan konsep terbaru pada masyarakat luas	- Memperoleh dukungan dari masyarakat yang merasakan bagian dari pendidikan itu sendiri	- Mengadakan silaturahmi di mushola-mushola yang ada	Guru maupun masyarakat memahami apa yang menjadi tujuan pembelajaran dengan sistem dan konsep yang baru	Menjadi anggota jaringan sekolah Islam terpadu
2.	Memberikan pelayanan pendidikan terhadap masyarakat secara berkala		- Mengadakan kegiatan lomba atau pelatihan pada masyarakat		
3.	Mengalang kerjasama dengan sekolah lain yang lebih maju		- Mengadakan silaturahmi ke sekolah yang lain - Ikut dalam jaringan sekolah terpadu		

TAHUN KEDUA 2008-2010

1	Program kerja	Tujuan	Strategi	Target	Keterangan
1.	Membentuk paguyuban orang tua wali bersama komite sekolah dan	- Dengan terlibatnya orang tua dalam pelaksanaan pendidikan akan mempermudah	- Membentuk paguyuban orang tua wali yang kepanitiaan sepenuhnya	- Silaturahmi paguyuban secara rutin dalam satu bulan	Bersifat rutin dan insidental

	warga sekolah yang lain	guru dalam mengadakan pembinaan siswa didik yang berkelanjutan	ada pada wali murid itu sendiri		
2.	Memfaatkan fasilitas sekolah untuk kegiatan bersama masyarakat	- Memperoleh dukungan dari masyarakat yang merasakan bagian dari pendidikan itu sendiri	- Bersama pemuda Muhammadiyah mengadakan private pelajaran atau materi komputer dan seni	- Pendidikan diberikan dalam mingguan	
3.	Memberikan pelayanan pendidikan terhadap masyarakat secara berkala		- Memberikan bimbingan atau prive bagi orang tua murid sebagai penunjang orang tua dalam mengajar putra-putrinya di rumah		

c. *Ability to get on with people* (kemampuan bergaul)

Seorang publik *relations* mengenal lebih akrab wartawan, pejabat pemerintah, tokoh masyarakat, dan relasi lainnya, yang dapat memberikan dukungan terhadap kegiatan publik *relations*. Kerja sama dengan lembaga lain diantaranya :

a) Jaringan sekolah Muhammadiyah (JSM)

Agar terjalin hubungan yang lebih baik dengan lembaga lain, baik yang sederajat ataupun yang di atasnya, juga untuk meningkatkan kualitas guru dan lembaga, maka SDIT Muhammadiyah Truko sering mengikuti jaringan sekolah Muhammadiyah (JSM) berusaha menciptakan rasa kekeluargaan dengan merangkul lembaga pendidikan lain guna mengetahui perkembangan yang ada di lembaga tersebut, sebagai perbandingan untuk meningkatkan kualitas SDIT Muhammadiyah Truko.

b) Jaringan sekolah Islam Terpadu (JSIT)

Kegiatan ini sangatlah penting sebab dengan adanya Jaringan sekolah Islam Terpadu (JSIT) segala permasalahan yang ada di lembaga pendidikan akan menjadi tanggung jawab bersama untuk dipecahkan dengan berbagai pendapat dan alternatif penyelesaian.

c) Home Industri Tas atau SINTAK Truko

Mensukseskan penyelenggaraan kegiatan pendidikan seperti halnya penyumbang dana lebih menjadi suatu hubungan yang saling menguntungkan antara sekolah dan masyarakat.

d) Pemilik sawah di belakang komplek sekolah

Kerja sama ini sangat bermanfaat guna menunjangnya berdirinya gedung- gedung baru di wilayah sekitar SDIT Muhammadiyah Truko. Sehingga apa yang disampaikan para relasi dapat mendukung program kerja humas.

d. *Personal Integrity* (berkepribadian jujur)

Kejujuran harus tetap melandasi seseorang publik *relations*, karena aspek ini yang dapat membentuk kredibilitas (kepercayaan) orang lain terhadap lembaga tempat publik *relations* itu sendiri.

Untuk menarik minat masyarakat sehingga dapat meningkatkan relasi serta animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam tersebut.

e. *Imagination* (memiliki imajinasi yang kuat)

Profesi *Public Relations* haruslah seseorang yang penuh dengan gagasan atau ide- ide, maupun memecahkan problem yang dihadapi, maupun menyusun rencana yang orisinal dan dapat mengembangkan imajinasi untuk melahirkan kreatifitas- kreatifitas kerjanya.

a) Liputan kegiatan

Liputan kegiatan ini bertujuan untuk menjalin kerjasama dengan media elektronik dan media masa. Liputan ini dilakukan untuk meliput kegiatan siswa di sekolah, yang dilaksanakan pada akhir semester I, dengan target di muat di media elektronik 1 kali dan dimuat di media masa 3 kali. Adapun dalam peliputannya, SDIT Muhammadiyah menjalin kerja sama dengan televisi swasta di Jawa Tengah yaitu TV Borobudur dan untuk media massanya adalah Suara Merdeka.

b) Penyuluhan

Penyuluhan ini dilakukan oleh Humas pada tiap akhir semester I dan akhir semester II. Adapun kegiatan ini bertujuan sebagai sarana pembinaan atau penyuluhan yang menyangkut bidang pendidikan di sekolah dan untuk menjalin kerjasama dengan badan Hukum, LSM (lembaga swadaya masyarakat) dan lain-lain.

c) Menjalni Sponsor

Program menjalin Sponsor ini bersifat insidental untuk kegiatan di sekolah, yang biasanya dilakukan pada awal semester II. Adapun dalam menjalin sponsor biasanya dengan sponsor tetap dan tidak tetap.

Suatu perencanaan yang matang sangat diperlukan dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh waka humas. Pelaksanaan *pencitraan public relations*

SDIT Muhammadiyah Truko juga diimbangi dengan sifat- sifat yang baik oleh seorang public relations diantaranya adalah:³

1) *Siddiq*, artinya benar atau jujur. Seorang Publik Relations di SDIT Muhammadiyah Truko juga harus berkata dengan benar dan jujur dalam perkataan dan perbuatan sehingga dapat menjalin kejujuran, karena aspek ini yang dapat membentuk kredibilitas (kepercayaan) orang lain terhadap lembaga tempat publik *relations* itu sendiri.

Dengan memberikan informasi yang jujur dan visi yang jelas diharapkan hasil akhir yang di dapatkan adalah respon positif dan citra positif dari masyarakat terhadap SDIT Muhammadiyah Truko.

2) *Amanah*, artinya dapat dipercaya. Seorang Publik Relations di SDIT Muhammadiyah Truko harus dapat dipercaya untuk menyampaikan seluruh pesan yang diperintahkan. Terutama dalam pertemuan rutin antara Waka Humas, Guru dan Masyarakat tanpa ditambah atau dikurangi.

Ini semua juga modal dasar yang harus diwujudkan oleh semua guru dan karyawan dalam setiap kesempatan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap masyarakat.

3) *Tablig*, artinya menyampaikan. Seorang Publik Relations di SDIT Muhammadiyah Truko memberikan informasi dan menyampaikan ide (gagasan) kepada masyarakat atau pihak lain yang membutuhkan.

Humas menyebarluaskan informasi dan gagasan tersebut agar masyarakat mengetahui maksud, tujuan, dan kegiatannya sehingga pihak lain diluar organisasi dapat merasakan manfaatnya.

4) *Fatanah*, artinya cerdas dan bijaksana. Seorang Publik Relations SDIT Muhammadiyah Truko haruslah cerdas, karena hanya orang cerdas yang dapat

³ Hasil wawancara dengan Bapak Condro Purnoma (Waka Humas) pada hari senin tanggal 21 Februari 2011

memimpin dan membimbing umat, terutama untuk menghadapi orang-orang yang menentangnya.

Dengan mendengarkan respon dari masyarakat, banyak hal yang dapat diketahui oleh humas dalam mencapai target dan tujuan maka diperlukan berbagai strategi dan kerjasama yang baik dari pihak internal maupun eksternal.

Komunikasi dan sifat-sifat Rasulullah adalah modal dasar yang harus diwujudkan oleh seorang humas kepada masyarakat untuk membentuk kredibilitas (kepercayaan) orang lain terhadap SDIT Muhammadiyah Truko, tempat *public relations* itu sendiri.

Ini juga harus diterapkan seorang humas SDIT Muhammadiyah Truko dalam komunikasi setiap hari dalam menyampaikan pesan tanpa ditambah atau dikurangi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan di SDIT Muhammadiyah Truko terhadap masyarakat.

Hal senada diungkapkan oleh waka humas, Strategi SDIT Muhammadiyah Truko dalam menunjang citra positif mensosialisasikan berbagai kegiatan-kegiatan untuk menarik minat masyarakat. Brosur

2. Data tentang pencapaian strategi pencitraan public relations

Evaluasi dilakukan dengan sebelumnya diawali dengan proses pengawasan dari berbagai pihak di lembaga. Pengawasan dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan. Setiap pekan sekali Waka Humas menyampaikan laporan kepada Kepala sekolah menerima laporan dari bagian komite setiap akhir tahun. Beberapa bentuk strategi dan pengelolaan Humas di atas, semuanya mengarah kepada opini dan kesan dari masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Khamidah, selaku komite SDIT Muhammadiyah Truko, menuturkan pencapaian strategi pencitraan public relations dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat SDIT Muhammadiyah Truko sudah berjalan dengan baik ini semua terbukti keberhasilan komunikasi dan sifat-sifat Rasulullah adalah modal dasar yang harus diwujudkan oleh seorang Humas kepada

masyarakat membentuk kredibilitas (kepercayaan) orang lain terhadap lembaga pendidikan Islam SDIT Muhammadiyah Truko, tempat publik *relations* itu sendiri.⁴

Hasil dari humas SDIT Muhammadiyah Truko bukan hanya dilakukan dengan baik dan didukung oleh perilaku seluruh unsur yang tergabung dalam paguyuban orang tua wali bersama komite sekolah dan warga sekolah lainnya yang ikut andil dalam pembentukan citra SDIT Muhammadiyah Truko untuk mensukseskan program humas yang sudah di rencanakan oleh Kepala Sekola.

Strategi Pencitraan public dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat SDIT Muhammadiyah Truko Mengubah konsep pembelajaran menjadi FULL DAY SCHOOL sehingga peningkatan jumlah siswa baru dari tahun ke tahun merupakan indikator konkret bahwa model pembelajaran terpadu yang kreatif, inovatif dan Islami diterima dan disadari manfaatnya oleh masyarakat.⁵

Tabel. 02
LAPORAN RUTIN BULANAN
SD ISLAM TERPADU MUHAMMADIYAH TRUKO
NSS : 104032413041 KEC. KANGKUNG
BULAN : JANUARI 2011

Banyak		Murid awal bulan			Klr		Msk		Murid akhir bulan			Absen Murid			
Kelas	Kelas	L	P	Jmh	L	P	L	P	L	P	Jmh	S	I	A	jmh
I	3	41	30	71				1	41	31	72	39	20	4	63
II	2	35	33	68				1	35	34	69	16	13	0	29
III	2	26	22	48					26	22	48	13	7	3	23
IV	2	18	19	37					18	19	37	16	11	3	30
V	2	21	22	43					21	22	43	8	2	3	13
VI	2	32	23	55					32	23	55	6	6	0	12
Jmlah	13	173	149	322					173	151	324	98	59	13	170

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Khamidah (Komite) pada hari senin tanggal 17 maret 2011

⁵ Dokumen Waka Kesiswaan SDIT Muhammadiyah Truko, Tahun 2010/2011

Pada awal tahun 1975 sekolah ini memulai langkahnya yang hanya dengan siswa 20 Anak jumlah tersebut memang sedikit. Demikian juga sarana pendidikan masih jauh dari sempurna atau lengkap. Ruang kelas masih bersifat darurat, bangku-bangku sekolah masih sisa dari TK Muhammadiyah Truko yang jumlahnya sangat terbatas. Apalagi perlengkapan administrasi dan alat-alat kantor dapat dikatakan kurang memadai. Dengan kata lain pada permulaan tahun 2002 langkah SDIT Muhammadiyah Truko hanya bermodalkan i'tikad baik yang dilandasi oleh cita-cita luhur serta pengabdian kepada masyarakat, meskipun demikian itu berkat pimpinan yayasan bersama segala komponen membina kerjasama yang serasi antara seluruh warga SDIT Muhammadiyah Truko yakni antara pimpinan, guru, ustadz, dan masyarakat mengalami perkembangan yang saat pesat. Walaupun kadang ada kendala- kendala penurunan siswa pada tahun 2007 yang dihadapi sehingga hubungan keluarpun dirintis. Integrasi dengan kegiatan-kegiatan sosial diaktifkan, baik secara vertikal maupun horisontal. Kerjasama dengan sekolah-sekolah SD- SD kecamatan kangkung atau di wilayah Kabupaten Kendal.

Strategi pencitraan *publik relations* penting dirancang mengarahkan opini publik yang berujung pada citra yang baik sehingga meningkatkan jumlah siswa tiap tahun. Pelaksanaan komunikasi kehumasan sebuah lembaga dalam Komunikasi dengan wali siswa periodik dan berkala harus dilakukan secara intensif sehingga dapat terjalin komunikasi yang baik terhadap masyarakat. Secara tertulis lewat media sekolah berupa buku penghubung orang tua siswa dan sekolah dengan tujuan agar komunikasi intens tersebut ada dekomentasinya.

B. Analisis Data Strategi Pencitraan *Publik Relation* dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat (SDIT Muhammadiyah Truko Kangkung-Kendal)

1. Analisis Pelaksanaan Strategi Pencitraan *Publik Relations*

Dalam strategi *public relations* yang perlu diperhatikan adalah perencanaan yang matang disetiap kegiatan yang akan dilakukan. Tanpa sebuah perencanaan

yang bagus maka jangan harap kegiatan yang akan kita lakukan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan memberikan kesan yang baik di SDIT Muhammadiyah Truko peran dan fungsi humas salah satunya adalah mengkomunikasikan informasi kepada publik internal dan eksternal secara profesional sehingga dapat meningkatkan citra institusi tersebut. Kehadiran SDIT Muhammadiyah Truko memiliki tanggung jawab sosial bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar. Tanggung jawab sosial yang dimanifestasikan dalam berbagai kegiatan akan menciptakan kepercayaan dari masyarakat.

a. *Ability to Communicate* (Kemampuan berkomunikasi)

Bentuk komunikasi yang dilakukan mensosialisasikan berbagai kegiatan sebagai upaya penjangkaran respon masyarakat sudah berjalan dengan baik ini terbukti dengan berbagai cara yang sudah berjalan antara lain:

a) Pengajian

Kegiatan ini bertujuan menambah wawasan keagamaan (*Dien*) bagi siswa dan sebagai sarana komunikasi sekolah dengan masyarakat. Jadi, dengan diadakannya pengajian dan pembinaan ini, diharapkan guru, pedangang dan masyarakat dapat menambah wawasan serta khazanah ilmu pengetahuan yang mereka belum ketahui. Sekaligus untuk menarik minat masyarakat terhadap SDIT Muhammadiyah Truko.

b) Brosur

Brosur mempunyai kelebihan sebagai bentuk media Humas. Karena didalamnya terdapat informasi yang cukup lengkap dengan aksesoris misalnya foto yang menarik. Untuk menarik minat serta simpati masyarakat. Karena di dalamnya terdapat informasi yang cukup lengkap dengan berbagai aksesoris misalnya foto yang menarik. Sedangkan kelemahannya pada kuantitasnya yang mengharuskan banyak, dan sifatnya yang mengharuskan bersifat tahan lama. Karena brosur sifatnya informal individual, bukan kelompok, sehingga membutuhkan dana yang relative tinggi. Brosur yang dirancangnya hanya

sekedar laporan kecil yang dianggap mewakili (*representative*) tentang informasi yang ada di SDIT Muhammadiyah Truko.

c) Halal Bihalal

Acara ini adalah sebagai wujud silaturahmi antara guru, karyawan, dan komit SDIT Muhammadiyah Truko untuk memperkenalkan sekolah tersebut. Acara ini diadakan pada hari pertama efektif masuk setelah libur hari raya Idul fitri, diawali dengan upacara bendera kemudian dilanjutkan dengan do'a bersama dan salam- salaman antara guru, karyawan, dan komite SDIT Muhammadiyah.

d) Publisitas Sekolah

Dengan teknik ini SDIT Muhammadiyah Truko bekerjasama dengan wartawan suara merdeka untuk mempublikasikan kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh SDIT Muhammadiyah Truko, seperti : Pesantren ramadhan, pengajian umum, atau lomba cerdas cermat. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Canda Purnama bahwa tujuan publisitas ini adalah untuk memperkenalkan SDIT Muhammadiyah Truko terhadap masyarakat.⁶

Untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan masyarakat dari SDIT Muhammadiyah Truko dan apa yang diinginkan lembaga pendidikan dari masyarakat sebenarnya bukanlah perkara yang mudah. Perlu kiranya sebuah perencanaan yang matang dan persiapan yang mantap agar tidak terjadi *misunderstanding* antara keduanya. Di sinilah letak pentingnya Humas (Hubungan masyarakat) yakni untuk menjembatani apa yang diharapkan oleh masyarakat sebagai pemakai jasa dengan apa yang diprogramkan dan direncanakan oleh SDIT Muhammadiyah Truko.

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Condro Purnoma (Waka Humaas) pada hari rabu tanggal 23 Februari 2011

b. *Ability to Organize* (kemampuan mengorganisasikan)

Seorang Publik Relations di SDIT Muhammadiyah Truko harus dapat dipercaya untuk menyampaikan seluruh pesan yang diperintahkan. Tanpa adanya sistem dan organisasi yang baik, seorang humas akan terpengaruh dalam kekacauan.

Adapun secara garis besar, perencanaan program humas yang ada di SDIT Muhammadiyah Truko tercantum dalam table 1 program kerja humas 2002-2011 sudah berjalan dengan lancar. Ini terbukti dengan peningkatan jumlah siswa meningkat.

c. *Ability to get on with people* (kemampuan bergaul)

Seorang publik *relations* mengenal lebih akrab wartawan, pejabat pemerintah, tokoh masyarakat, dan relasi lainnya, yang dapat memberikan dukungan terhadap kegiatan publik *relations*. Kerja sama dengan lembaga lain diantaranya :

a) Jaringan sekolah Muhammadiyah (JSM)

SDIT Muhammadiyah Truko sering mengikuti jaringan sekolah Muhammadiyah (JSM) berusaha menciptakan rasa kekeluargaan dengan merangkul lembaga pendidikan lain guna mengetahui perkembangan yang ada di lembaga tersebut, sebagai perbandingan untuk meningkatkan kualitas SDIT Muhammadiyah Truko. Ini terbukti membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara SDIT Muhammadiyah Truko dan masyarakat.

b) Jaringan sekolah Islam Terpadu (JSIT)

Kegiatan ini sangatlah penting sebab sumbangan pemikiran terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah dengan adanya Jaringan sekolah Islam Terpadu (JSIT) segala permasalahan yang ada di lembaga pendidikan akan menjadi tanggung jawab bersama untuk dipecahkan dengan berbagai pendapat dan alternatif penyelesaian.

c) Pemilik sawah di belakang kompleks sekolah

Kerja sama ini sangat bermanfaat guna menunjang berdirinya gedung-gedung baru disekitar SDIT Muhammdiyah Truko sebagai tempat proses berjalannya kegiatan belajar mengajar siswa.

d) Sanggar kegiatan Belajar (SKB)

Mampu menjadi perekat masyarakat dalam melaksanakan aktifitas pendidikan di sinilah letak pentingnya Humas (Hubungan masyarakat) yakni memberikan gambaran tentang proses lanjutan studi anak apa yang diharapkan oleh masyarakat sebagai pemakai jasa di SDIT Muhammadiyah Truko.

Hubungan ini tampak dalam penyampaian laporan tertulis atau lesan mengenai bermacam- macam data dan kegiatan sekolah. Sehingga apa yang disampaikan para relasi dapat mendukung program kerja humas.

a. *Personal Integrity* (berkepribadian jujur)

Kejujuran harus tetap melandasi seseorang publik *relations*, karena aspek ini yang dapat membentuk kredibilitas (kepercayaan) orang lain terhadap lembaga tempat publik *relations* itu sendiri.

Untuk menarik minat masyarakat sehingga dapat meningkatkan relasi serta animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam tersebut.

b. *Imagination* (memiliki imajinasi yang kuat)

Profesi Publik *Relations* haruslah seseorang yang penuh dengan gagasan atau ide- ide, maupun memecahkan problem yang dihadapi, maupun menyusun rencana yang orisinal dan dapat mengembangkan imajinasi untuk melahirkan kreatifitas- kreatifitas kerjanya.

a. Liputan kegiatan

Liputan ini dilakukan untuk meliput kegiatan siswa di sekolah, yang dilaksanakan pada akhir semester I, dengan target di muat di media elektronik 1 kali dan dimuat di media masa 3 kali. Adapun dalam peliputannya, SDIT Muhammadiyah menjalin kerja sama dengan televisi swasta di Jawa Tengah

yaitu TV Borobudur dan untuk media massanya adalah Suara Merdeka berjalan lancar.

b. Penyuluhan

Penyuluhan ini dilakukan oleh Humas pada tiap akhir semester I dan akhir semester II. Adapun kegiatan ini bertujuan sebagai sarana pembinaan atau penyuluhan yang menyangkut bidang pendidikan di sekolah dan untuk menjalin kerjasama dengan badan Hukum, LSM (lembaga swadaya masyarakat) dan lain-lain.

c. Menjalin Sponsor

Program menjalin Sponsor ini bersifat insidental untuk kegiatan di sekolah, yang biasanya dilakukan pada awal semester II. Adapun dalam menjalin sponsor biasanya dengan sponsor tetap dan tidak tetap.

Hal lain yang dipertimbangkan dalam kegiatan perencanaan ini yaitu pemilihan kegiatan yang mendukung bagi terciptanya tujuan dan kebijakan kegiatan demi kemajuan dan pencapaian citra positif di SDIT Muhammadiyah Truko. Untuk menyikapi hal ini sekolah akhirnya mengagendakan beberapa program yang akan memfasilitasi kemungkinan

Untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan masyarakat dari lembaga pendidikan dan apa yang diinginkan lembaga pendidikan dari masyarakat sebenarnya bukanlah perkara yang mudah. Perlu kiranya sebuah perencanaan yang matang dan persiapan yang mantap agar tidak terjadi *misunderstanding* antara keduanya. Di sinilah letak pentingnya Humas (Hubungan masyarakat) yakni untuk menjembatani apa yang diharapkan oleh masyarakat sebagai pemakai jasa dengan apa yang diprogramkan dan direncanakan oleh lembaga. Dengan adanya

perencanaan dan persiapan, pola hubungan yang diinginkan oleh sekolah terhadap masyarakat akan lebih terarah, lebih efektif dan lebih efisien.⁷

Pekerjaan seorang Publik Relations SDIT Muhammadiyah Truko adalah mempromosikan pengertian dan pengetahuan akan seluruh kejadian yang ada di sekolah dengan sedemikian rupa sehingga mendapatkan simpati dari masyarakat.

Kegiatan pencitraan *publik relations* juga bertujuan untuk mensosialisasikan berbagai pelaksanaan komunikasi kehumasan SDIT Muhammadiyah Truko untuk meningkatkan minat masyarakat.

Menurut wawancara Waka Humas Hubungan SDIT Muhammadiyah dengan masyarakat Truko merupakan suatu proses komunikasi yang harmonis. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengertian masyarakat akan kebutuhan pendidikan yang diselenggarakan di SDIT Muhammadiyah Truko. Dengan pencitraan dan kegiatan SDIT Muhammadiyah Truko tersebut, masyarakat terdorong untuk bersedia bekerjasama dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kuantitas SDIT Muhammadiyah Truko dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Dari segi pelaksanaan pencitraan *public relations* itu sendiri, sudah menerapkan kepercayaan berupa opini dan persepsi yang baik terhadap sekolah. Ini semua sudah terbukti mengenai SDIT Muhammadiyah Truko sehingga kita pun percaya bahwa orang-orang lain juga memiliki pandangan yang tidak kalah hebatnya atas diri kita.

a. Siddiq, artinya benar atau jujur. Disini Publik Relations di SDIT Muhammadiyah Truko juga harus berkata dengan benar dan jujur dalam perkataan dan perbuatan sehingga dapat menjalin kejujuran, karena aspek ini yang dapat membentuk kredibilitas (kepercayaan) orang lain terhadap lembaga tempat *pubik relations* itu sendiri.

⁷<http://padenulis.blogspot.com/2009/03/masalah-sekolah-dan-peran-humas.html>(di Akses pada 4 Juli 2009)

Salah satunya adalah mengkomunikasikan informasi kepada publik secara profesional sehingga dapat meningkatkan citra di SDIT Muhammadiyah Truko.

- b. Amanah, artinya dapat dipercaya. Seorang Publik Relations di SDIT Muhammadiyah Truko harus dapat dipercaya untuk menyampaikan seluruh pesan yang diperintahkan. Terutama dalam pertemuan rutin antara Waka Humas, Guru dan Masyarakat tanpa ditambah atau dikurangi.

Ini juga sudah diterapkan seorang humas SDIT Muhammadiyah Truko dalam menyampaikan pesan tanpa ditambah atau dikurangi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan di SDIT Muhammadiyah Truko terhadap masyarakat.

- c. Tablig, artinya menyampaikan. Seorang Publik Relations di SDIT Muhammadiyah Truko memberikan informasi dan menyampaikan ide (gagasan) kepada masyarakat atau pihak lain yang membutuhkan. Humas menyebarluaskan informasi dan gagasan tersebut agar masyarakat mengetahui maksud, tujuan, dan kegiatannya sehingga pihak lain diluar organisasi dapat merasakan manfaatnya.
- d. Fatanah, artinya cerdas dan bijaksana. Seorang Publik Relations SDIT Muhammadiyah Truko harus cerdas, karena hanya orang cerdas yang dapat memimpin dan membimbing umat, terutama untuk menghadapi orang-orang yang menentangnya.

Strategi *publik relations* penting dirancang mengarahkan opini publik yang berujung pada citra yang baik. Analisis wawancara waka humas sebagaimana diketahui sebelumnya, pelaksanaan *public relations* bertujuan untuk menegakkan dan mengembangkan suatu citra yang menguntungkan bagi SDIT Muhammadiyah Truko.

Berhasil atau tidaknya ini semua terbukti dengan peningkatan peserta didik dari tahun ke tahun untuk melahirkan generasi baru yang jauh lebih berkualitas dari pada angkatan sebelumnya. Dengan cara demikian, amanah adalah modal dasar yang harus diwujudkan oleh semua guru dan karyawan dalam setiap kesempatan.

3. Analisis pencapaian strategi pencitraan public relations

Analisis wawancara dengan komite citra SDIT Muhammadiyah Truko bukan hanya dilakukan oleh seorang humas (*public relations*), tetapi perilaku seluruh unsur yang tergabung dalam paguyuban orang tua wali bersama komite sekolah dan warga sekolah lainnya yang ikut andil dalam pembentukan citra SDIT Muhammadiyah Truko.

Dengan kata lain, berhasil atau tidaknya suatu pencitraan *public relations* SDIT Muhammadiyah Truko juga ditentukan baik tidaknya supervisi yang mendukung proses tersebut. Citra SDIT Muhammadiyah Truko adalah citra keseluruhan yang dibangun dari citra positif terhadap suatu sekolah dalam menggapai reputasi maksimal SDIT Muhammadiyah Truko di kalayak publik.

Citra SDIT Muhammadiyah Truko dimulai dari identitas lembaga yang tercermin melalui pemimpinnya, nama lembaga, dan tampilan lainnya seperti pemanfaatan media publisitas yang ada di dalamnya.⁸

Hal ini berarti *Publik Relations* adalah bagian dari kegiatan manajemen yang dilakukan secara berkesinambungan oleh organisasi atau lembaga untuk memelihara citra serta membentuk opini yang positif dari masyarakat serta khalayak (publik), agar organisasi atau lembaga itu memperoleh kepercayaan dan sokongan dari masyarakat, baik internal maupun eksternal, tetapi terutama dari publik di luar organisasi atau lembaga itu. Hal ini ditempuh melalui komunikasi terbuka kepada publik, upaya menyelaraskan kebijakan serta produknya sesuai dengan harapan publik, dan termasuk upaya koreksi atau perbaikan kedalam proses secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan efektif.⁹

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan di lapangan, ternyata dalam proses *Publik Relation* dapat memberikan kontribusinya dalam proses strategi management, melalui dua cara: *Pertama*, melakukan tugasnya sebagai bagian

⁸ Hasil wawancara dengan ibu Kamidah (komite) pada hari senin tanggal 17 Maret 2011

⁹ T. May Rudy, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*, (Bandung : PT Refika Aditama) 2005, hlm 80.

strategi manajemen keseluruhan SDIT Muhammadiyah Truko dengan melakukan survey atas lingkungan dan membantu mendefinisikan misi, sarana, dan objective organisasi.

Oleh karna itu, keterlibatan *Publik Relations* dalam proses menyeluruh ini akan memberikan manfaat yang besar bagi SDIT Muhammadiyah Truko dan sekaligus bagi Publik Relations itu sendiri. *Kedua* : Publik Relation dapat berperan dalam strategic management dengan mengelola kegiatan secara strategis. Artinya bersedia mengorbankan kegiatan jangka pendek demi arah sekolah secara menyeluruh.¹⁰ Proses secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan efektif.

Dalam perkembangan selanjutnya, visi- misi ke Islam terutama mengalang perubahan, seiring dengan semakin kuatnya kontak dengan masyarakat luar terutama dengan Wali murid sebagai modal pendukung ketercapaiannya tujuan yang dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai ciri khas Islam, SDIT Muhammadiyah Truko memegang peran penting dalam proses pembentukan kepribadian anak didik, karena melalui pendidikan SDIT Muhammadiyah Truko ini para orang tua berharap agar anak- anaknya memiliki dua kemampuan sekaligus, tidak hanya pengetahuan umum tetapi juga memiliki kepribadian dan komitmen yang tinggi terhadap agama. Oleh sebab itu jika kita memahami benar harapan orang tua ini maka sebenarnya SDIT Muhammadiyah Truko memiliki prospek yang cerah.

Untuk menjaga keharmonisan humas di SDIT Muhammadiyah Truko tersebut diterapkan SDIT Muhammadiyah Truko yaitu mengajak bicara dengan sebaik-baiknya dengan yang bersangkutan dengan penuh kasih sayang dan kekeluargaan. Serta memberi penjelasan dengan perkataan yang baik adalah salah satu cara mengambil kesan kepada masyarakat. Dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program

¹⁰ Soleh Soemirat, Elvinaro Ardianto, *Dasar- dasar Public Relation* , Hlm 93

sekolah.

“Tak kenal maka tak sayang”, itulah pepatah yang harus dijadikan dorongan bagi SDIT Muhammadiyah Truko untuk memperkenalkan program dan kegiatan sekolah kepada masyarakat. SDIT Muhammadiyah Truko dalam mempromosikan sekolah tidak terlepas dari peran Humas, yaitu sejak mulai berdirinya sekolah sampai sekarang pun sangat menentukan perkembangan yang signifikan bagi sekolah, ini terlihat sejak berdirinya SDIT Muhammadiyah Truko tertanggal 1 Juli 1975, SD ini mulai mendapat perhatian dari masyarakat sekitar sekolah, itu dapat terlihat ketika dibukanya sekolah tersebut mendapat memperoleh siswa sebanyak 20 orang. Meningkatkan jumlah siswa baru dari tahun ke tahun merupakan indikator konkret bahwa model pembelajaran terpadu yang kreatif, inovatif dan Islami diterima dan disadari manfaatnya oleh Masyarakat